

O₂ : Mengukur kembali pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi sesudah diberikan pendidikan kesehatan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Tanjung Puri Kabupaten Sintang

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Januari tahun 2022 sampai dengan tanggal 21 Januari 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan calon pengantin yang sudah terdaftar di Puskesmas Tanjung Puri Kabupaten Sintang berjumlah 19 pasang catin (38 catin perempuan dan laki – laki).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan calon pengantin yang terdaftar di Puskesmas Tanjung Puri Sintang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya setara dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Sehingga sampel penelitian ini adalah 38 responden atau 19 pasangan calon pengantin yang terdaftar di Puskemas Tanjung Puri Sintang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian Menurut Sugiyono (2015), adalah suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Tabel3.1 Definisi Operasional pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi	Pemberian pengetahuan tentang pendidikan kesehatan reproduksi dan pada calon pengantin di Puskesmas Tanjung Puri dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksual	SAP	-	-
2.	Variabel Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Hasil tahu calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi meliputi persiapan pra nikah. Organ reproduksi, persiapan kehamilan, kesehatan reproduksi.	Menggunakan Kuisisioner yang berisi 20 item pertanyaan pilihan jawaban: Benar: 1 Salah:0 dengan penilaian antara lain: Nilai Maksimal: 10 Nilai Minimal: 0	a. Baik (76% – 100 %) : 16 – 20 pertanyaan benar b. Cukup (55%-75%): 11 – 15 pertanyaan di jawab benar c.Kurang (<55%): 1-10 pertanyaan di jawab benar	Ordinal

E. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden seperti wawancara atau pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau catatan medis.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden sendiri.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. instrumen

Instrumen pemeriksaan adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi. Ragam informasi dalam penelitian ini adalah polling. Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai pernyataan tersusun yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Dalam penelitian ini memakai (adopsi) dari kuesioner penelitian Ika Supatmi (2021) yang berjudul "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan LubukLinggau Selatan I Kota LubukLinggau". Peneliti sudah minta izin untuk menggunakannya .

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Instrumen kuesioner ini telah dilakukan uji validitas, kuesioner tentang pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dengan uji validitas r dihitung 0,444 dan uji reabilitas *crombach's Alpha* sebesar 0,932

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut apabila pengukuran ini dilakukan dua kali atau lebih dari dua kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*, jika instrumen memiliki nilai alpha minimal 0,7 maka dikatakan reliabel (Yunita, 2017).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengajuan pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari dekan Fakultas Kesehatan UNW
- b. Peneliti mendapatkan surat izin dari institusi untuk melakukan studi penelitian
- c. kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk studi pendahuluan ke Puskesmas Tanjung Puri Sintang.
- d. Peneliti mendapatkan izin dan mendapatkan surat balasan untuk di perbolehkan studi pendahuluan
- e. Peneliti melakukan pengajuan pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan UNW
- f. Peneliti mendapatkan surat izin dari institusi UNW untuk melakukan penelitian
- g. Kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian

- h. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Tanjung Puri Sintang, jika diizinkan penelitian, maka peneliti akan memulai penelitian tersebut.
- i. Peneliti sudah diizinkan dan mendapatkan surat balasan dari pihak Puskesmas dengan biaya Rp.100.000
- j. Peneliti menentukan jumlah responden yang akan di jadikan subyek penelitian yaitu calon pengantin
- k. Jika sudah mendapatkan responden, maka peneliti memulai untuk penelitian
- l. Peneliti mulai melakukan penelitian di Puskesmas Tanjung Puri Kecamatan Sintang
- m. Setelah mendapatkan responden yang akan datang, dan memahami tujuan penelitian, responden diminta persetujuan untuk pelaksanaan.
- n. Setelah responden menyetujuinya, kegiatan penelitian akan dimulai melalui *Grup Whatsap* yang akan dibuat oleh peneliti.
- o. Setelah responden terkumpul, maka peneliti akan mengatur jadwal untuk dapat memulai penelitian
- p. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian yaitu dengan tahapan: pengenalan, penentuan jam, pengisian pada kuesioner *pretest* terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner tentang kesehatan reproduksi dengan waktu 30 menit. Selanjutnya, peneliti melakukan pendidikan kesehatan melalui video yang sudah di buat maupun ppt, tentang kesehatan reproduksi terhadap calon pengantin dengan waktu 60 menit. Adapun kegiatan yang di buat peneliti yaitu sesi tanya jawab yang berlangsung dengan waktu 30 menit. Tahapan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan yaitu peneliti memberikan kuesioner *posttest* tentang kesehatan reproduksi dengan waktu 30 menit.

- q. Peneliti memeriksa kuesioner pretes dan postes mengenai kelengkapan data maupun jawaban yang telah diisi oleh responden
- r. Setelah data lengkap, data akan di kumpulkan yaitu dengan cara tabulasi data menggunakan excel kemudian diolah menggunakan spss
- s. Setelah olah data, peneliti mulai mencantumkan di bagian Skripsi, kemudian melakukan konsultasi dengan pembimbing.

I. Etika Penelitian

Etika dan aturanyang harus dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan yang disertai judul penelitian, manfaat penelitian dan tujuan penelitian serta dijelaskan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden menolak, kita tetap menghormati hak-hak responden dan tidak bisa memaksa (Ni'mah, 2017).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak diperkenankan menggunakan nama lengkap responden dan lembar pengumpulan data tersebut hanya diperbolehkan diberi inisial nama depan untuk tetap menjaga kerahasiaan identitas responden (Ni'mah, 2017)

3. Memberimanfaat (*Beneficiency dan Non Maieficiency*)

Pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan kepada responden dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

4. Kerahasiaan (*Confidentiately*)

Jawaban yang responden berikan hanya diketahui oleh peneliti. Informasi yang peneliti kumpulkan akan tetap dijaga kerahasiaannya. (Ni'mah, 2017).

5. Hindari Ketidaknyamanan (*AvoidDiscomfort*)

Saat pengambilan data peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan dengan cara tidak memaksa responden jika responden menolak mengisi kuisisioner atau tidak berminat untuk menjadi responden.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing*

Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum diisi maka diberikan kepada responden kembali.

b. *Scoring* dan *coding*

Pemberian *scoring* atau nilai pada masing-masing jawaban responden. Setelah itu akan dilakukan *coding* yang merubah data dalam bentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini, *coding* dilakukan pada beberapa variabel yaitu:

1) *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden:

Jika pernyataan positif benar: 1 salah : 0

Jika pernyataan negative salah: 0 tidak: 1

2) Coding

Coding yang bertujuan untuk mengidentifikasi data kualitatif atau membedakan aneka karakteristik:

a) Usia

Karakteristik umur kode 1: <20 tahun, kode 2: 20-35 tahun, kode 3: >35 tahun

b) Pendidikan terakhir

Setelah melakukan pengolahan data, kategori sekolah dasar: SD diberi "1", kategori SMP-SMA diberi kode "2" dengan, dan kategori akademi-sarjana diberi kode "3".

c) Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan dengan bekerja diberikan kode: 1, pekerjaan tidak bekerja diberikan kode: 2.

d) Pengetahuan

Setelah melakukan pengolahan data, kategori pengetahuan baik (76%-100%) diberi kode:3, kategori pengetahuan cukup (55%-75%) diberi kode : 2, dan kategori pengetahuan kurang (<55%) diberi kode: 1.

c. Tabulating

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atau pertanyaan yang di ajukan agar dengan mudah dijumlahkan dan ditata untuk dianalisis. Hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif:

100% = seluruhnya

- 76%-99% = hampir seluruhnya
- 51%-75% = sebagian besar dari responden
- 50% = setengah responden
- 26%-49% = hampir dari setengah
- 1%-25% = sebagian kecil dari responden
- 0% = tidak satupun dari responden

d. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam computer suatu program atau system tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan *SPSS (Statistical Product Service Solution)* versi 20..0 untuk mempercepat proses analisis data.

e. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam computer setelah table tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

f. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukan kedalam program *SPSS* selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolah data sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukan.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa data dengan perhitungan statistic dengan cara:

a. Analisa Univariat

Menurut Sugiyono (2012), analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel yaitu variabel bebas berupa : pendidikan kesehatan reproduksi dan variabel terikat berupa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Presentase

F :Frekuensi

N :Jumlah Sampel

Setelah semua data terkumpul dari hasil kuesioner responden dikelompokkan sesuai dengan sub variabel yang diteliti. Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan diprosentasekan kemudian dimasukkan dalam criteria sebagai berikut:

Kategori pengetahuan baik (76%-100%) diberikan kode: 3, kategori pengetahuan cukup (56%-75%) diberikan kode: 2, dan kategori pengetahuan kurang (<55%) di beri kode: 1.

b. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan kesehatan reproduksi untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi maka dilakukan uji normalitas terlebih

dahulu menggunakan Shapiro Wilk yaitu dengan hasil pre test 0,001 dan post test 0,000 ($<0,05$) maka dinyatakan data terdistribusi tidak normal. Jika data terdistribusi tidak normal maka analisa berikutnya dilakukan uji Wilcoxon.

Uji wilcoxon berfungsi untuk melihat dan membuktikan adanya perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Uji wilcoxon termasuk kedalam statistic dengan non parametric. Oleh karena itu, tidak diperlukan distribusi data yang normal (Dahlan, 2014). Hipotesis di terima, bila nilai Asymp. Sig lebih dari ($>0,05$) dan hipotesis di tolak, bila nilai Asymp. Sig kurang dari ($<0,05$).